



Pengaruh Keikutsertaan Program P2MW dan Manajemen Keuangan terhadap Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara

Ika Yuni Aulia Restanti¹, Sugeng Pradikto²

^{1,2} Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

Jalan Ki Hajar Dewantara Nomor 27–29, Kelurahan Tembokrejo, Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, 67118, Indonesia.

Email : ikayuniaulia@gmail.com , sugengpradikto.stkip@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of P2MW Program participation and financial management on the entrepreneurial spirit of Universitas PGRI Wiranegara students. The research employs a quantitative approach with a causal-comparative design. Data were collected through questionnaires distributed to 55 students who participated in the P2MW Program from 2022 to 2024, using a census technique. Analysis was conducted using SPSS software to examine the relationship between variables. This study highlights the importance of financial management and entrepreneurship programs in shaping students' entrepreneurial spirit. The findings are expected to contribute to the development of entrepreneurship training strategies in academic environments to produce competent and creative young entrepreneurs*

Keywords: P2MW Program, Financial Management, Entrepreneurial Spirit.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keikutsertaan Program P2MW dan manajemen keuangan terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain kausal komparatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 55 mahasiswa yang mengikuti Program P2MW tahun 2022-2024, menggunakan teknik sensus. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk menguji hubungan antara variabel. Penelitian ini mengungkapkan pentingnya peran manajemen keuangan dan program kewirausahaan dalam membentuk jiwa kewirausahaan mahasiswa. Temuan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan strategi pelatihan kewirausahaan di lingkungan akademik untuk mencetak wirausahawan muda yang kompeten dan kreatif.

Kata Kunci: Program P2MW, Manajemen Keuangan, Jiwa Kewirausahaan.

1. LATAR BELAKANG

Jiwa kewirausahaan mahasiswa menjadi salah satu elemen penting dalam mempersiapkan generasi muda yang kompeten dan adaptif di era globalisasi. Kemampuan untuk menciptakan peluang, mengelola risiko, dan memanfaatkan sumber daya secara efisien adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi. Untuk mendukung pengembangan kompetensi ini, Universitas PGRI Wiranegara meluncurkan Program Pengembangan dan Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), sebuah inisiatif strategis yang menawarkan pelatihan, pendampingan, dan akses modal kepada mahasiswa.

Keikutsertaan dalam P2MW diharapkan dapat meningkatkan keterampilan praktis dan mentalitas kewirausahaan mahasiswa. Selain itu, manajemen keuangan yang baik menjadi aspek krusial dalam menunjang keberhasilan berwirausaha. Pengelolaan

keuangan yang efektif membantu mahasiswa merencanakan anggaran, mengelola arus kas, serta mengambil keputusan strategis.

Namun, keberhasilan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan tidak hanya bergantung pada motivasi individu, tetapi juga pada dukungan institusional dan ekosistem yang mendukung. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam pengaruh keikutsertaan dalam P2MW dan manajemen keuangan terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru dan rekomendasi strategis dalam pengembangan program kewirausahaan di lingkungan pendidikan tinggi.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori utama yang relevan dengan topik program P2MW, manajemen keuangan, dan jiwa kewirausahaan.

Keikutsertaan Program P2MW

Program Pengembangan dan Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) adalah inisiatif strategis yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk menciptakan wirausahawan muda di kalangan mahasiswa. Program ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis, mendapatkan pelatihan dari para ahli, dan akses ke modal usaha. Menurut Ramdhani (2021), keikutsertaan dalam P2MW tidak hanya membangun keterampilan teknis kewirausahaan tetapi juga memperkuat soft skills seperti kepemimpinan, kerja tim, dan kemampuan adaptasi.

Keikutsertaan dalam program ini memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam merancang, mengelola, dan menjalankan usaha kecil. Sutrisno (2022) menambahkan bahwa pelatihan intensif yang diberikan melalui P2MW, seperti workshop dan mentoring, membantu mahasiswa memahami risiko bisnis dan strategi mitigasinya. Lebih lanjut, Aini (2019) menjelaskan bahwa keterlibatan dalam program ini meningkatkan jaringan bisnis mahasiswa, yang merupakan aset penting untuk keberlanjutan usaha.

P2MW juga bertujuan membentuk jiwa kewirausahaan yang mandiri dan proaktif. Dalam pandangan Kusuma (2020), mahasiswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan motivasi, kreativitas, dan kemampuan dalam menghadapi tantangan bisnis. Dukungan dari perguruan tinggi, seperti akses ke fasilitas dan sumber

daya, memperkuat dampak program ini dalam menciptakan wirausahawan muda yang kompetitif.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kemampuan mengelola sumber daya finansial secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks kewirausahaan mahasiswa, manajemen keuangan mencakup kemampuan untuk merencanakan anggaran, mengelola arus kas, dan mengambil keputusan strategis terkait investasi usaha. Menurut Siregar (2021), manajemen keuangan yang baik menjadi fondasi utama keberhasilan usaha, terutama bagi mahasiswa yang baru memulai bisnis.

Menurut Handoko (2023), manajemen keuangan meliputi empat fungsi utama:

1. Perencanaan Keuangan: Merancang kebutuhan modal dan alokasi anggaran.
2. Pengorganisasian Dana: Mengidentifikasi sumber dana seperti tabungan, hibah, atau pendanaan eksternal.
3. Pengendalian Keuangan: Memantau penggunaan dana untuk memastikan efisiensi.
4. Pengambilan Keputusan: Menggunakan data keuangan untuk membuat keputusan strategis.

Dalam konteks mahasiswa, penguasaan manajemen keuangan menjadi kunci untuk mengelola usaha dengan risiko rendah. Sutrisno (2020) menyoroti bahwa mahasiswa yang mampu mengelola keuangan dengan baik lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan pasar. Selain itu, pengelolaan keuangan yang efektif membantu mahasiswa mempertahankan stabilitas usaha, terutama dalam situasi krisis. .

Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan mencerminkan kemampuan dan semangat individu untuk menciptakan peluang bisnis, mengambil risiko, dan menghasilkan nilai tambah. Menurut Suryana (2013), jiwa kewirausahaan tidak hanya melibatkan keterampilan teknis tetapi juga mencakup aspek mentalitas seperti kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kepercayaan diri.

Sifat-sifat utama yang melekat pada jiwa kewirausahaan antara lain:

1. Kreativitas dan Inovasi: Kemampuan untuk menciptakan solusi baru dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.
2. Keberanian Mengambil Risiko: Kemauan untuk menghadapi ketidakpastian dengan perencanaan yang matang.
3. Percaya Diri: Keyakinan pada kemampuan diri dalam menghadapi tantangan.

4. Kemampuan Mengelola Sumber Daya: Termasuk pengelolaan keuangan, waktu, dan tenaga kerja.

Menurut Ciputra (2008), jiwa kewirausahaan dapat dibentuk melalui pendidikan dan pengalaman praktis. Program seperti P2MW dirancang untuk memberikan mahasiswa lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan. Sementara itu, Kasmir (2011) menambahkan bahwa jiwa kewirausahaan yang kuat dapat meningkatkan daya saing individu dalam menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan tinggi, pengembangan jiwa kewirausahaan tidak hanya memberikan manfaat bagi individu tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Sudarmanto (2009) menekankan bahwa dukungan dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi dan pemerintah, diperlukan untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan yang mendukung.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal komparatif untuk menganalisis pengaruh keikutsertaan Program P2MW dan manajemen keuangan terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara yang mengikuti Program P2MW pada tahun 2022-2024, dengan jumlah total 55 mahasiswa. Karena jumlah populasinya kurang dari 100, maka penelitian ini menggunakan teknik sensus, sehingga seluruh populasi diambil sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert yang dirancang berdasarkan indikator masing-masing variabel. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Teknik analisis yang digunakan meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Selain itu, digunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antarvariabel serta uji F dan uji t untuk menguji hipotesis penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen Penelitian	Koefisien Korelasi (sig)	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi 0,05	Keterangan
Keikutsertaan Program P2MW (X1)	Item 1	X1.1	0,422	0,4044	0,040	Valid
	Item 2	X1.2	0,452	0,4044	0,027	Valid
	Item 3	X1.3	0,645	0,4044	0,001	Valid
	Item 4	X1.4	0,627	0,4044	0,001	Valid
	Item 5	X1.5	0,758	0,4044	0,000	Valid
	Item 6	X1.6	0,331	0,4044	0,114	Tidak Valid
	Item 7	X1.7	0,758	0,4044	0,000	Valid
	Item 8	X1.8	0,291	0,4044	0,168	Tidak Valid
	Item 9	X1.9	0,778	0,4044	0,000	Valid
	Item 10	X1.10	0,765	0,4044	0,000	Valid
Manajemen Keuangan (X2)	Item 1	X2.1	0,504	0,4044	0,012	Valid
	Item 2	X2.2	0,757	0,4044	0,000	Valid
	Item 3	X2.3	0,629	0,4044	0,001	Valid
	Item 4	X2.4	0,104	0,4044	0,628	Tidak Valid
	Item 5	X2.5	0,610	0,4044	0,002	Valid
	Item 6	X2.6	0,764	0,4044	0,000	Valid
	Item 7	X2.7	0,864	0,4044	0,000	Valid
	Item 8	X2.8	0,866	0,4044	0,000	Valid
	Item 9	X2.9	0,700	0,4044	0,000	Valid
	Item 10	X2.10	0,752	0,4044	0,000	Valid
Jiwa Kewirausahaan (Y)	Item 1	Y1	0,629	0,4044	0,001	Valid
	Item 2	Y2	0,772	0,4044	0,000	Valid
	Item 3	Y3	0,252	0,4044	0,235	Tidak Valid
	Item 4	Y4	0,600	0,4044	0,002	Valid
	Item 5	Y5	0,565	0,4044	0,004	Valid
	Item 6	Y6	0,500	0,4044	0,013	Valid
	Item 7	Y7	0,589	0,4044	0,002	Valid
	Item 8	Y8	0,764	0,4044	0,000	Valid
	Item 9	Y9	0,605	0,4044	0,002	Valid
	Item 10	Y10	0,762	0,4044	0,000	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas, sebagian besar item pada variabel Keikutsertaan Program P2MW (X1), Manajemen Keuangan (X2), dan Jiwa Kewirausahaan (Y) memiliki nilai valid, yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,4044) pada tingkat signifikansi 0,05. Namun, terdapat beberapa item yang tidak valid, seperti Item 6 dan Item 8 pada variabel X1, Item 4 pada variabel X2, serta Item 3 pada variabel Y, karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Dengan demikian, instrumen penelitian yang valid dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, sementara item yang tidak valid perlu dievaluasi lebih lanjut atau dikeluarkan.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,797	0,600	Reliabel
X2	0,857	0,600	Reliabel
Y	0,816	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel uji reliabilitas, nilai Cronbach's alpha untuk variabel X1 (0,797), X2 (0,857), dan Y (0,816) semuanya berada di atas nilai standar 0,60. Hal ini

menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik untuk setiap variabel. Dengan demikian, seluruh pertanyaan pada angket dapat dipercaya untuk mengukur variabel yang diteliti.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04397453
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.077
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

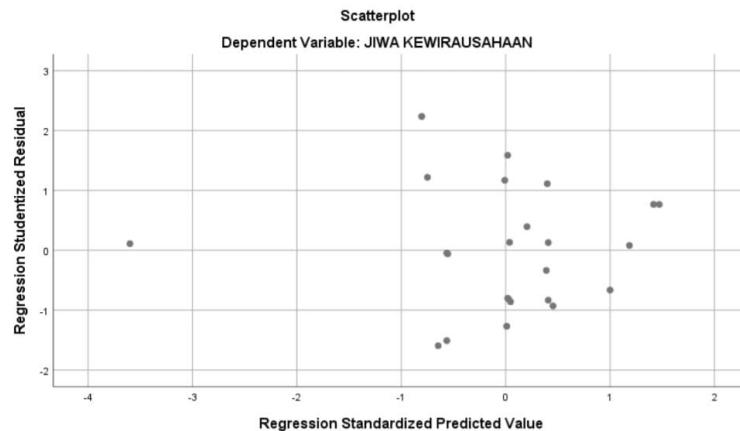
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap residual yang tidak terstandarisasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

Jumlah sampel (N) adalah 24. Residual memiliki rata-rata (Mean) sebesar 0,0000000 dan standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 2,04397453. Nilai perbedaan ekstrem terbesar (Most Extreme Differences) antara distribusi residual dan distribusi normal adalah sebesar 0,127 untuk nilai absolut, dengan arah positif sebesar 0,127 dan arah negatif sebesar -0,077.

Nilai statistik uji (Test Statistic) Kolmogorov-Smirnov adalah 0,127, dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan (misalnya, 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal. Dengan demikian, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data residual memenuhi asumsi normalitas, yang merupakan salah satu prasyarat penting dalam analisis regresi.

b) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan scatterplot hasil uji heteroskedastisitas, yang menampilkan hubungan antara Regression Standardized Predicted Value dan Regression Studentized Residual, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Plot menunjukkan sebaran titik-titik yang tidak membentuk pola tertentu, baik secara sistematis maupun terstruktur (misalnya, pola seperti kipas, kerucut, atau garis). Titik-titik tampak tersebar secara acak di sekitar sumbu horizontal (nilai residual = 0). Hal ini mengindikasikan bahwa varians residual relatif konstan di sepanjang nilai prediksi standar (standardized predicted value). Dengan demikian, tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Asumsi homoskedastisitas (kesamaan varians residual) terpenuhi, yang merupakan salah satu syarat penting dalam analisis regresi untuk memastikan hasil estimasi yang valid.

c) Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	KEIKUTSERTAAN PROGRAM P2MW	.751 1.332
	MANAJEMEN KEUANGAN	.751 1.332

a. Dependent Variable: JIWA KEWIRAUSAHAAN

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai Tolerance untuk variabel Keikutsertaan Program P2MW dan Manajemen Keuangan masing-masing adalah 0,751, sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel tersebut adalah 1,332. Nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut

tidak memiliki hubungan linier yang tinggi satu sama lain, sehingga model regresi dapat diinterpretasikan dengan lebih andal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi bebas multikolinearitas.

d) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a / Hasil Analisis Regresi Linear Berganda					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.302	3.365		.929
	KEIKUTSERTAAN PROGRAM P2MW	.055	.088	.155	.540
	MANAJEMEN KEUANGAN	-.024	.059	-.102	.688

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.302 + 0.055X_1 - 0.024X_2$$

Interpretasi:

1. Konstanta (Intercept):

- o Nilai konstanta sebesar 0,302 menunjukkan bahwa jika variabel Keikutsertaan Program P2MW dan Manajemen Keuangan bernilai nol, maka nilai ABS_RES diprediksi sebesar 0,302. Namun, konstanta ini tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,929 (lebih besar dari 0,05).

2. Keikutsertaan Program P2MW:

- o Koefisien regresi untuk variabel ini adalah 0,055, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Keikutsertaan Program P2MW diprediksi akan meningkatkan nilai ABS_RES sebesar 0,055, dengan asumsi variabel lain konstan. Namun, variabel ini tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansinya adalah 0,540 (lebih besar dari 0,05).

3. Manajemen Keuangan:

- o Koefisien regresi untuk variabel ini adalah -0,024, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Manajemen Keuangan diprediksi akan menurunkan nilai ABS_RES sebesar 0,024, dengan asumsi variabel lain konstan. Namun, variabel ini juga tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansinya adalah 0,688 (lebih besar dari 0,05).

4. Signifikansi Statistik:

- Tidak ada variabel independen dalam model ini yang signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi kedua variabel terhadap prediksi ABS_RES tidak cukup kuat secara statistik.

Kesimpulan:

Persamaan regresi yang dihasilkan menunjukkan bahwa variabel Keikutsertaan Program P2MW dan Manajemen Keuangan memiliki pengaruh yang kecil terhadap ABS_RES dan tidak signifikan secara statistik. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa faktor-faktor lain di luar model memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap variabel dependen. Model ini kurang dapat diandalkan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.638	.604	2.139

a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN KEUANGAN, KEIKUTSERTAAN PROGRAM P2MW

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel Model Summary, nilai R sebesar 0,799 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen (Keikutsertaan Program P2MW dan Manajemen Keuangan) dengan variabel dependen (Jiwa Kewirausahaan). Nilai R Square sebesar 0,638 mengindikasikan bahwa 63,8% variasi dalam Jiwa Kewirausahaan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam model regresi.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,604 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, model masih menjelaskan 60,4% variasi dalam variabel dependen. Sisanya, yaitu 36,2%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model. Sementara itu, nilai Std. Error of the Estimate sebesar 2,139 menunjukkan rata-rata kesalahan prediksi yang masih ada dalam model regresi. Model regresi ini memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi Jiwa Kewirausahaan,

dengan 63,8% variasi dijelaskan oleh variabel independen. Namun, masih ada faktor-faktor lain di luar model yang memengaruhi jiwa kewirausahaan dan perlu dipertimbangkan dalam analisis lanjutan.

b) Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F (Kelayakan Model)

ANOVA ^a // Hasil data Uji F						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169.535	2	84.767	18.525	.000 ^b
	Residual	96.090	21	4.576		
	Total	265.625	23			

a. Dependent Variable: JIWA KEWIRAUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), MANAJEMEN KEUANGAN, KEIKUTSERTAAN PROGRAM P2MW

Berdasarkan hasil uji F pada analisis regresi, diperoleh nilai F-hitung sebesar 18,525 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Artinya, variabel independen Keikutsertaan Program P2MW dan Manajemen Keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Jiwa Kewirausahaan. Nilai Sum of Squares Regression sebesar 169,535 menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam Jiwa Kewirausahaan dapat dijelaskan oleh model, sementara Sum of Squares Residual sebesar 96,090 merepresentasikan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak untuk digunakan dalam analisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

c) Uji T (Parsial)

Tabel 9. Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.981	5.859		3.752	.001
	KEIKUTSERTAAN PROGRAM P2MW	-.025	.153	-.025	-.163	.872
	MANAJEMEN KEUANGAN	.553	.103	.811	5.354	.000

a. Dependent Variable: JIWA KEWIRAUSAHAAN

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh bahwa konstanta sebesar 21,981 signifikan secara statistik dengan nilai t sebesar 3,752 dan nilai signifikansi 0,001. Variabel Keikutsertaan Program P2mw memiliki koefisien regresi sebesar -0,025, yang menunjukkan pengaruh negatif terhadap Jiwa Kewirausahaan, tetapi tidak signifikan

secara statistik karena nilai signifikansi sebesar 0,872 (lebih besar dari 0,05). Sebaliknya, variabel Manajemen Keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,553, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Jiwa Kewirausahaan dengan nilai t sebesar 5,354 dan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Dengan demikian, secara parsial, hanya Manajemen Keuangan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan jiwa kewirausahaan, sementara Keikutsertaan Program P2mw tidak memberikan kontribusi yang signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keikutsertaan Program P2MW terhadap Jiwa Kewirausahaan.

Berdasarkan hasil uji t , variabel Keikutsertaan Program P2MW memiliki koefisien regresi sebesar -0,025, dengan nilai t sebesar -0,162 dan nilai signifikansi sebesar 0,872 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam Program P2MW tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan, faktor keikutsertaan saja belum cukup untuk memengaruhi jiwa kewirausahaan secara langsung. Faktor-faktor lain, seperti kualitas pelatihan, relevansi program dengan kebutuhan mahasiswa, atau dukungan lingkungan, kemungkinan memainkan peran yang lebih besar dalam membentuk jiwa kewirausahaan.

Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Jiwa Kewirausahaan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Manajemen Keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,553, dengan nilai t sebesar 5,354 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa. Artinya, mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik, seperti merencanakan anggaran, mengelola risiko, dan mengambil keputusan strategis, cenderung memiliki jiwa kewirausahaan yang lebih tinggi. Hasil ini mendukung teori bahwa pengelolaan keuangan yang efektif adalah salah satu fondasi utama dalam membangun karakter kewirausahaan.

Pengaruh Keikutsertaan Program P2MW dan Manajemen Keuangan terhadap Jiwa Kewirausahaan.

Hasil uji F menunjukkan bahwa Keikutsertaan Program P2MW dan Manajemen Keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa. dengan nilai F sebesar 18,525 dan nilai signifikansi sebesar

0,000 ($<0,05$). Nilai R Square sebesar 0,638 menunjukkan bahwa 63,8% variasi dalam jiwa kewirausahaan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen ini. Namun, hasil analisis parsial menunjukkan bahwa pengaruh dominan berasal dari Manajemen Keuangan, sementara Keikutsertaan Program P2MW tidak memberikan kontribusi yang signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, perguruan tinggi perlu memberikan perhatian lebih pada pengembangan kemampuan manajemen keuangan, selain memperbaiki kualitas dan relevansi Program P2MW

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keikutsertaan Program P2MW dan manajemen keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara. Namun, secara parsial, hanya manajemen keuangan yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa kewirausahaan, sedangkan keikutsertaan Program P2MW belum menunjukkan kontribusi yang berarti.

Model regresi yang digunakan mampu menjelaskan 63,8% variasi jiwa kewirausahaan mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Secara keseluruhan, model penelitian ini cukup baik dan memenuhi syarat statistik, sehingga hasil analisis dapat dipercaya untuk menjelaskan hubungan antarvariabel.

Saran

Program P2MW perlu dievaluasi dan ditingkatkan agar lebih efektif dalam membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa. Langkah ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan yang lebih mendalam, bimbingan dari mentor yang berpengalaman, serta menambahkan praktik langsung di dunia usaha. Selain itu, pelatihan manajemen keuangan perlu diperkuat karena terbukti memiliki dampak signifikan terhadap jiwa kewirausahaan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain, seperti motivasi pribadi atau dukungan lingkungan, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap mengenai pengaruh terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa.

6. DAFTAR REFERENSI

- Ali, M., Rahman, A., & Setiawan, I. (2023). Persepsi mahasiswa terhadap program P2MW dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(1), 45-60.
- Arifin, Z., & Nugroho, R. (2022). Pengaruh keikutsertaan program P2MW terhadap pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 10(1), 45-60.
- Budiarto, T., & Setiawan, H. (2023). Manajemen keuangan untuk pengusaha muda: Studi kasus pada mahasiswa peserta program P2MW. *Journal of Finance and Entrepreneurship*, 7(2), 210-225.
- Dewi, R. S., & Putra, A. F. (2024). Pengaruh manajemen keuangan pribadi terhadap prestasi akademik dan jiwa kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 320-335.
- Hasan, M. F., & Nurdin, A. (2023). Evaluasi efektivitas program P2MW dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 185-200.
- Kusuma, I., & Rahmawati, S. (2024). Manajemen keuangan dan pengaruhnya terhadap kesuksesan usaha mahasiswa peserta program P2MW. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(4), 290-305.
- Kuswanto, K., Suratno, S., & Asmarani, A. (2022). Pengaruh manajemen keuangan dan pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi wirausaha mahasiswa Universitas Jambi. *JBK: Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 18(3), 248-255.
- Lestari, D., & Sari, R. (2023). Hubungan antara keikutsertaan dalam program P2MW dan peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 14(3), 215-230.
- Loppies, L. R., Asnawi, A., & Leasiwal, T. C. (2022). Pengaruh kemampuan pengelolaan manajemen keuangan dan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan program kewirausahaan mahasiswa di Maluku. *Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 67-81.
- Mahendra, T., & Susanto, A. (2022). Studi komparatif: Manajemen keuangan pada mahasiswa peserta dan non-peserta program P2MW. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 175-190.
- Nugraha, S. P., & Wijaya, Y. (2024). Analisis dampak program P2MW terhadap kemandirian finansial mahasiswa. *Journal of Entrepreneurship Studies*, 11(1), 95-110.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pengaruh efikasi diri dan pengetahuan manajemen keuangan bisnis terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 5(2), 78-90.

- Ramadhani, F., & Wijayanti, L. (2023). Pengaruh program P2MW terhadap perkembangan jiwa kewirausahaan dan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 240-255.
- Sari, N. L., & Wicaksono, A. (2023). Manajemen keuangan dalam pengembangan usaha mahasiswa: Studi pada program P2MW. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 10(2), 280-295.
- Supriyanto, B., & Hartono, D. (2024). Pengaruh program P2MW terhadap peningkatan keterampilan manajemen keuangan dan kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 13(1), 145-160.
- Wahyuni, R., & Subekti, A. (2023). Manajemen keuangan mahasiswa peserta program P2MW dan implikasinya terhadap kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 11(3), 305-320.
- Wibisono, A., & Prasetyo, D. (2024). Efektivitas program P2MW dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan dan manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 5(2), 175-190.
- Yulianto, E., & Kurniawan, A. (2023). Hubungan antara manajemen keuangan dan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa peserta program P2MW. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 7(1), 215-223.